

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : December 2019

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2019)					Posisi Tanggal Laporan (December 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	2,921,254	-	-	-	2,921,254	2,950,776	-	-	-	2,950,776	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,921,254	-	-	-	2,921,254	2,950,776	-	-	-	2,950,776	1.1.1 1.1.2 1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,682,622	6,566,266	52,035	-	7,569,873	1,640,871	5,576,091	64,908	-	6,702,588	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,084,582	883,750	12,532	-	1,881,821	1,236,498	1,722,304	19,289	-	2,829,187	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	598,039	5,682,516	39,503	-	5,688,052	404,373	3,853,786	45,619	-	3,873,401	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,600,140	4,706,589	76,486	-	2,687,002	1,527,354	3,985,289	53,539	-	2,406,301	4
8 Simpanan operasional	1,594,336	-	-	-	797,168	1,505,431	-	-	-	752,716	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,804	4,706,589	76,486	-	1,889,833	21,923	3,985,289	53,539	-	1,653,586	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					13,178,130					12,059,665	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2019)					Posisi Tanggal Laporan (December 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,155,764	998,920	405,255	239,630	82,190	1,358,824	428,151	91,620	57,099	28,844	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	379,195	-	-	189,598	-	318,825	-	-	159,413	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	3,118,456	2,409,135	7,602,574	9,011,061	-	3,285,253	2,261,431	8,147,755	9,473,325	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	5,038	5,038	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	40,558	173,942	49,157	142,212	-	10,313	179,428	41,969	133,230	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,125,595	1,823,244	6,479,596	7,482,076	-	2,663,950	1,592,791	6,921,659	8,011,781	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	554,543	411,949	1,040,504	1,159,574	-	459,240	489,212	1,145,253	1,218,641	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	397,759	-	33,317	227,199	-	151,750	-	33,836	104,636	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	502,079	439,317	26,092	822,270	1,449,821	1,552,263	465,880	7,475	797,254	1,432,538	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	502,079	439,317	26,092	822,270	1,449,821	1,552,263	465,880	7,475	797,254	1,432,538	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	-	228,883	-	-	-	253,378	6
33 Total RSF					10,961,552					11,347,497	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					120.22%					106.28%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Desember 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Desember 2019, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 106,28%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Desember 2019 turun 13,95% dari nilai NSFR periode September 2019 yang sebesar 120,22%. Penurunan NSFR periode Desember 2019 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pada periode Desember 2019, total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami penurunan sebesar 8,49% dari periode September 2019. Sementara itu, total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami peningkatan sebesar 3,52% dari periode September 2019.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Desember 2019 sebesar Rp. 12,06 triliun, turun sebesar Rp. 1,12 triliun dibandingkan periode September 2019 yang sebesar Rp.13,18 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan signifikan pada pendanaan kurang stabil dari nasabah perorangan dan UMK pada periode Desember 2019 sebesar Rp. 1,81 triliun.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Desember 2019 sebesar Rp. 11,35 triliun, naik sebesar Rp. 385,94 miliar dari periode September 2019 yang sebesar Rp. 10,96 triliun. Kondisi ini disebabkan pada periode Desember 2019 terdapat peningkatan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, perorangan, dan UMK sebesar Rp. 529,70 miliar. <p>3. Pada periode Desember 2019, komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan UMK sebesar Rp. 6,70 triliun atau 55,58% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, perorangan, dan UMK sebesar Rp. 8,01 triliun atau 70,60% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>